

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN RPP BERBASIS SAINTIFIK DI UPT SD NEGERI PLUMBANGAN 01

Siswati¹, Isna Nurul Inayati²

¹ SD Negeri Sumberurip 01, ²Universitas Islam Raden Rahmat
Email : ¹si.wati28@gmail.com, ²isna.nurul.inayati@uniramalang.ac.id

ABSTRACT

Analysis of the quality report cards for SD Negeri Plumbangan 01 in 2020 shows that there are weaknesses in the standard process that is being implemented. One of the weaknesses that occur in this process standard is related to the teacher's ability to develop scientific-based learning implementation plans. Referring to this condition, it is necessary to conduct school action research to improve competence first in the preparation of scientifically based lesson plans. This type of research is school action research. This research was carried out at SD Negeri 01 Plumbangan in November 2021 with the research subjects being all teachers at SD Negeri 01 Plumbangan. The technique of collecting data from this school action research is through qualitative data obtained from observation/observations, interviews and document studies. This procedure includes the following stages: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. Based on the results of reflection, monitoring and evaluation that have been carried out, it can be concluded that cycle 1 and cycle 2 activities have increased so that all objectives of the school action research activities are declared successful.

Keywords: *Teacher competence, RPP, Scientific*

ABSTRAK

Analisis terhadap raport mutu SD Negeri Plumbangan 01 tahun 2020 menunjukkan terdapat kelemahan pada standar proses yang sedang dilaksanakan. Salah satu kelemahan yang terjadi dalam standar proses ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis saintifik. Mengacu pada kondisi ini maka perlu diadakan penelitian tindakan sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan RPP berbasis saintifik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Plumbangan pada bulan November 2021 dengan subjek penelitian adalah seluruh guru SD Negeri 01 Plumbangan. Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi/ pengamatan, wawancara dan studi dokumen. Prosedur ini mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Berdasarkan hasil refleksi monitoring dan evaluasi yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan siklus 1 dan siklus 2 mengalami kenaikan sehingga semua tujuan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini dinyatakan berhasil.

Kata Kunci : *Kemampuan Guru, RPP, Santifik*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada siswa. Pelaksanaan pembelajaran di setiap satuan pendidikan hendaknya selalu memperhatikan karakteristik dan tahapan perkembangan diri siswa, baik perkembangan kognitif, psikologis, sosial dan budaya. Demikian juga yang terjadi pada jenjang

pendidikan dasar, pembelajaran secara umum dilaksanakan dengan konsep belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Dari konsep ini diharapkan siswa senantiasa dalam kondisi yang bahagia, bersemangat sehingga materi pembelajaran dapat terserap dengan baik (Inayati, 2021).

Sejak diterapkannya kurikulum 2013 di jenjang pendidikan dasar, sistem dan struktur pembelajaran yang diterapkan pada jenjang tersebut mengalami beberapa perubahan. Perubahan tersebut antara lain mencakup pendekatan pembelajaran saintifik yang mulai diterapkan dan integrasi beberapa mata pelajaran dalam tema-tema yang telah ditentukan, yang dalam hal ini dikenal sebagai pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Trianto, 2009). Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa (Mahmudah & Inayati, 2019).

Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik). Implementasi pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 ini disempurnakan dengan pelaksanaan pendekatan saintifik.

Menurut Kemendikbud, pendekatan saintifik (*scientific approach*) adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diarahkan agar siswa mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. Proses pembelajaran diharapkan diarahkan untuk melatih berpikir analitis (siswa diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin) dengan hanya mendengarkan dan menghafal semata (Daryanto, 2014).

Adapun metode pembelajaran saintifik memiliki tujuan sebagai berikut: 1) meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, 2) meningkatkan kemampuan berpikir sistematis, 3) meningkatkan pemahaman konsep, 4) meningkatkan kemampuan komunikasi, 5. menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, 6. meningkatkan motivasi belajar (Trianto, 2009). Dengan pendekatan yang menyenangkan, pendekatan pembelajaran saintifik ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk lebih aktif dan inovatif juga dapat menciptakan suasana belajar yang tidak monoton, sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat melaksanakan pembelajaran.

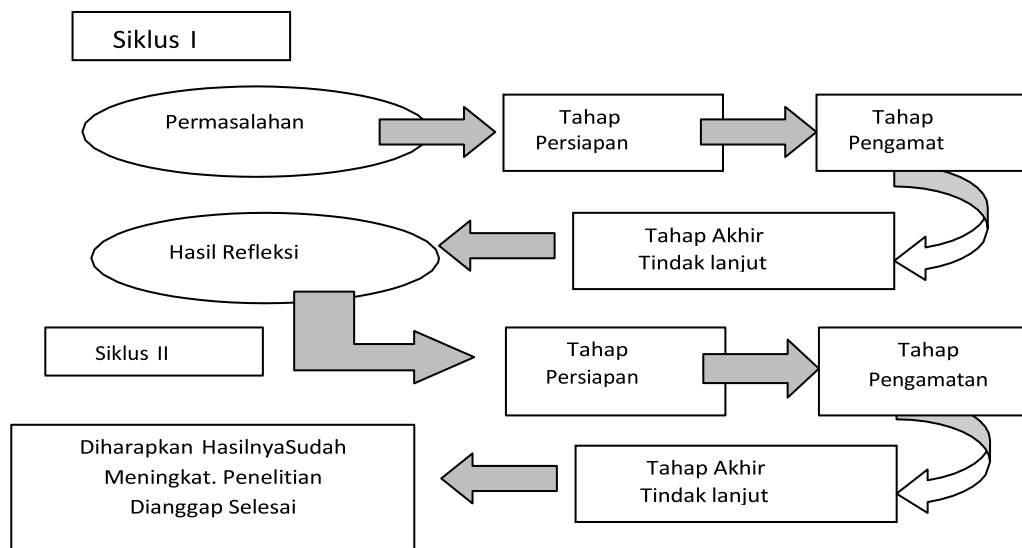
Berdasarkan hasil analisis terhadap raport mutu SD Negeri Plumbangan 01 tahun 2020 diperoleh hasil bahwa terdapat kelemahan pada standar proses yang sedang dilaksanakan. Salah satu kelemahan yang terjadi dalam standar proses ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis saintifik. Mengacu pada kondisi ini maka perlu diadakan penelitian tindakan sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan RPP berbasis saintifik. Penelitian tindakan sekolah ini diharapkan dapat: 1) meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan RPP; 2) menganalisis dampak peningkatan kualitas pembelajaran bagi siswa; 3) Meningkatkan *student's wellbeing* siswa SD Negeri 01 Plumbangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yaitu menerapkan suatu tindakan yang tujuannya adalah meningkatkan mutu serta terselesaikannya masalah yang dihadapi oleh suatu kelompok, yang dalam hal ini adalah Kompetensi Guru SD Negeri Plumbangan 01 dalam penyusunan RPP berbasis saintifik. Selanjutnya mengamati keberhasilan tindakan sebagai akibat dari tindakan serta memberi tindakan lanjutan untuk menyempurnakan hasil yang lebih baik.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Plumbangan 01 pada bulan November 2021 dengan subjek penelitian adalah seluruh guru SD Negeri Plumbangan 01. Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi/ pengamatan, wawancara dan studi dokumen Prosedur ini mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Sugiyono, 2016). Keempat kegiatan tersebut saling terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus. Penelitian Tindakan Sekolah merupakan penelitian yang bersiklus, artinya penelitian dilakukan secara berulang dan

berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai. Proses terangkum dalam tabel berikut ini:



Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan Sekolah

Indikator keberhasilan pelaksanaan Penelitian tindakan Sekolah dalam upaya peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan RPP yaitu: 1) Guru mampu membuat RPP yang lengkap dan sistematis; 2) Guru mampu mengembangkan RPP berbasis saintifik; 3) Meningkatnya hasil belajar siswa dalam KBM; 4) peningkatan *student's wellbeing* siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dengan judul Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengembangkan RPP Berbasis Saintifik di UPT SD Negeri Plumbangan 01 ini dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu siklus 1 dan siklus 2, dengan penjabaran sebagai berikut

a. Siklus 1

Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari: (a) persiapan, (b) pelaksanaan, (c) monitoring dan evaluasi, dan (d) refleksi

1) Persiapan

Penelitian Tindakan Sekolah pelaksanaannya dimulai dengan melakukan *sharing* pendapat dengan para guru terkait kesulitan dalam mengembangkan RPP sambil mereview RPP yang sudah ada. Kemudian dilanjutkan koordinasi dengan kepala sekolah. Setelah koordinasi dengan kepala sekolah dan mendapat persetujuan untuk pelaksanaan penelitian, kemudian mengadakan rapat dengan dewan guru pada hari Senin tanggal 01 Nopember 2021

di ruang guru UPT SD Negeri Plumbangan 01. Koordinasi ini bertujuan untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, membuat SK Panitia, menentukan narasumber, surat undangan, baner, dan panduan materi terkait pengembanaan RPP berbasis saintifik. Selanjutnya pada 3 Nopember 2021 peneliti mempersiapkan intrumen monitoring dan evaluasi kegiatan.

2) *Pelaksanaan*

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah berupa peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan RPP berbasis saintifik melalui workshop ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 Nopember 2021, mulai pukul 07.00 sampai 14.00 WIB. Susunan acara Workshop yaitu pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Sambutan dari Kepala Sekolah, Sambutan dari Peneliti, Penyampaian materi oleh Narasumber serta praktik penyusunan dan pengembangan RPP berbasis saintifik dan terakhir doa penutup. Dalam pelaksanaan workshop materi disampaikan dalam bentuk teori dan praktek. Narasumber terlebih dahulu menyampaikan materi terkait pembelajaran saintifik, kemudian menjelaskan cara cara pengembangan RPP berbasis saintifik. Setelah penyampaian materi juga di buka sesi tanya jawab. Setelah peserta memahami materi dilanjutkan dengan praktik menyusun RPP berbasis saintifik. Pada saat menyusun RPP narasumber dan peneliti juga mendampingi peserta yang mengalami kesulitan.

Setelah peserta menyelesaikan RPP berbasis saintifik, dihari berikutnya adalah praktik di kelas sesuai RPP yang telah dibuat. Pada saat praktik ini, guru diamati oleh narasumber dan juga peneliti. Kegiatan praktik dikelas berjalan lancar, baik guru dan siswa semua bersemangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa mengisi instrumen dampak pencapain program serta instrumen pencapaian *student's wellbeing*.

3) *Monitoring dan evaluasi*

Untuk mengetahui sejauh mana hasil pelaksanaan kegiatan, maka dilakukanlah kegiatan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dilakukan pada tahap persiapan dan pelaksanaan. Sedangkan evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan yaitu evaluasi pada Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah, evaluasi pada hasil kegiatan, evaluasi peningkatan prestasi siswa dan evaluasi *pencapaian student's wellbeing*. Kegiatan monitoring dan evaluasi melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa. Setelah semua intrumen monitoring dan evaluasi diisi, kegiatan berikutnya adalah mencari rata rata perolehan nilai dari masing masing instrumen untuk mengetahui tingkat ketercapaian kegiatan. Berikut ini adalah data dari masing masing instrumen.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Siklus 1

No	Kegiatan	Uraian	Responden		
			Sunyipto	Riski	Frinsa
1	Persiapan	Sharing pendapat dengan bapak Ibu guru terkait kesulitan pengembangan RPP	1	1	1
		Mereview RPP yang dibuat oleh teman guru	1	0	1
		Rapat dengan seluruh dewan guru untuk sosialisasi rencana kegiatan.	1	1	1
		Menentukan jadwal dan kepanitiaan serta narasumber	1	1	1
		Menyiapkan materi dan referensi terkait RPP berbasis Saintifik	0	1	1
		Menyiapkan instrument monitoring dan evaluasi	1	1	1
2	Pelaksanaan	Melaksanakan workshop	1	1	1
		Memfasilitasi pelaksanaan workshop	1	1	1
		Melakukan pendampingan guru	1	1	1
3	Monitoring dan evaluasi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan.	1	1	1
4	Refleksi	Mencermati laporan hasil monitoring dan evaluasi penyusunan RPP	1	1	1
		Memberikan umpan balik hasil monitoring dan evaluasi penyusunan RPP	0	0	0
5	Tindak Lanjut	Melakukan perbaikan penyusunan RPP	0	1	0
		Menyusun rencana tindak selanjutnya	1	1	1
Jumlah			11	12	12
Skor (%)			73,33	80,00	80,00
Rata – rata skor			77,78		
Kategori			Baik		

Berdasarkan hasil Rekapitulasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada siklus 1 peneliti memperoleh data bahwa kegiatan dapat dilaksanakan dengan kategori Baik dengan rata-rata nilai 77,78.

Tabel 2 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Kegiatan Siklus 1

No	Indikator Keberhasilan	Responden		
		Sunyipto	Anis W	Dono I
1	90% guru mengikuti kegiatan workshop Peningkatan Kemampuan Guru dalam mengembangkan RPP Berbasis Saintifik	4	4	4

No	Indikator Keberhasilan	Responden		
		Sunyipto	Anis W	Dono I
2	Guru memahami proses pembelajaran saintifik	3	3	4
3	80 % guru dapat membuat RPP yang lengkap dan sistematis	3	3	3
4	80 % guru dapat membuat RPP berbasis saintifik	3	2	2
5	80 % dapat mengimpelementasikan RPP berbasis saintifik dalam kegiatan pembelajaran di kelas	3	3	3
Jumlah		16	15	16
Skor (%)		80,00	75,00	80,00
Rata – rata skor		78,33		
Kategori		Baik		

Berdasarkan hasil Rekapitulasi monitoring dan evaluasi hasil kegiatan pada siklus 1 peneliti memperoleh data bahwa hasil kegiatan dapat digolongkan kategori Baik dengan rata-rata nilai 78,33.

Tabel 3 Rekapitulasi Dampak Keberhasilan Program terhadap peningkatan Kualitas Pembelajaran Siklus 1

No	Indikator	Responden					
		Kiky	Sita	Wanda	Anisa	Hanafi	Anis
1	Meningkatnya hasil belajar siswa dalam KBM	3	3	4	4	4	4
2	Siswa dapat mengumpulkan informasi, dari hasil pengamatan.	2	2	3	3	3	4
3	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran	4	3	3	3	3	3
4	Siswa dapat melakukan diskusi kelompok	3	3	3	3	2	2
5	Siswa dapat mengkomunikasikan hasil belajar dengan percaya diri	2	3	3	3	3	3
Jumlah		14	14	16	16	15	16
Skor (%)		70,00	70,00	80,00	80,00	75,00	80,00
Rata – rata skor		75,88					
Kategori		Baik					

Berdasarkan hasil Rekapitulasi Instrumen dampak keberhasilan program terhadap kualitas pembelajaran terlihat bahwa kualitas pembelajaran pada kategori baik dengan nilai 75,88 (B) sehingga perlu ditingkatkan pada siklus 2. Dari kegiatan yang dilaksanakan maka guru diharapkan mengimplementasikan media pembelajaran yang telah disusun dikelas. Dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Pencapaian *Student's Wellbeing* Siklus 1

No	Indikator	Responden					
		Kiky	Sita	Wanda	Anisa	Hanafi	Putri
1	Saya aktif saat kegiatan belajar	3	4	3	4	3	3
2	Saya percaya diri saat belajar	3	3	3	3	3	3
3	Saya disiplin menumpulkan tugas	3	3	4	4	3	4
4	Saya senang belajar	4	4	4	4	4	4
5	Saya lebih puas belajar	4	4	4	3	4	4
Jumlah		17	18	18	18	17	18
Skor (%)		85,00	90,00	90,00	90,00	85,00	90,00
Rata – rata skor		88,33					
Kategori		Sangat baik					

Dengan mencermati kelima tabel diatas, rata – rata skor hasil monitoring untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah adalah 77,78 dengan kualifikasi baik. rata rata dampak keberhasilan program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mendapatkan skor 75,88 kualifikasinya juga baik dan rata rata pencapaian student's wellbeing 88,33 dengan kualifikasi sangat baik.

4) Refleksi

Setelah kegiatan penelitian tindakan sekolah dilaksanakan dan dilakukan kegiatan monitoring serta evaluasi, peneliti beserta peserta workshop melaksanakan refleksi kegiatan workshop. Dengan mencermati setiap tahapan yang telah dilakukan, mencermati hasil monitoring dan evaluasi dari kepala sekolah, guru maupun siswa, ditemukan ada beberapa hal yang harus ditingkatkan, yaitu pada evaluasi kegiatan khususnya indikator ketiga yaitu guru yang dapat membuat RPP berbasis saintifik dari 6 peserta ada 2 peserta yang belum dapat menyusun RPP berbasis saintifik dengan baik. Selain itu pada dampak keberhasilan program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran walapun hasilnya sudah baik, tetapi rata ratanya ada dibatas bawah kualifikasi baik. Berdasarkan hasil refleksi monitoring dan evaluasi yang sudah dilakukan, sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan indikator yang belum tercapai maka diadakan siklus 2.

b. Siklus 2

Siklus kedua Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 Nopember 2021. Kegiatan siklus 2 adalah pendampingan kepada 2 orang guru yang belum dapat menyusun dan mengembangkan RPP berbasis saintifik dengan baik. Tahapan siklus 2

sama dengan siklus 1 yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, refleksi dan tindak lanjut.

1) *Persiapan*

Persiapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah siklus 2 dimulai dengan mengadakan rapat dan koordinasi dengan semua rekan guru. Berdasarkan hasil rapat diperoleh kesepakatan bahwa pelaksanaan kegiatan siklus 2 adalah pendampingan yang dilakukan oleh peneliti kepada 2 orang guru yang belum dapat mengembangkan RPP berbasis saintifik dengan baik, karena narasumber yang memberikan materi di kegiatan workshop siklus 1 mendapatkan tugas kedinasan lain.

Setelah berkoordinasi dengan rekan guru yang akan mendapat pendampingan didapatkan jadwal pendampingan adalah hari Selasa tanggal 9 Nopember 2021. Setelah mendapatkan jadwal, persiapan berikutnya adalah membuat instrumen monitoring dan evaluasi siklus 2. Intrumennya terdiri dari instrumen monitoring pelaksanaan, instrumen peningkatan kompetensi Peneliti berdasarkan hasil AKPK, instrument evaluasi kegiatan, instrumen peningkatan prestasi siswa, dan instrumen pencapaian *student's wellbeing*.

Instrumen yang disusun hampir sama dengan siklus 1 hanya berbeda pada instrumen monitoring pelaksanaan kegiatan. Selain instrumen monitoring dan evaluasi juga disiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan kelengkapan administrasi berupa daftar hadir, materi atau referensi materi, dan menyiapkan ruangan serta kelengkapannya. Terakhir sebelum pelaksanaan siklus 2, peneliti dan panitia memastikan semua kelengkapan sarana prasarana sudah lengkap dan tertata baik.

2) *Pelaksanaan*

Kegiatan pendampingan disepakati hari Selasa tanggal 9 Nopember 2021. Di awal kegiatan, Pendamping meminta guru untuk menyampaikan kesulitannya dalam pembuatan RPP berbasis saintifik. Dari apa yang disampaikan kemudian langsung dilaksanakan pendampingan dan praktek secara langsung penyusunan serta pengembangan RPP berbasis saintifik. Kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan pendampingan ini dimulai pukul 08.00 dan selesai pada pukul 13.00 WIB. Selama melaksanakan pendampingan, kegiatan penelitian tindakan sekolah siklus 2 juga diamati oleh kepala sekolah dan rekan rekan guru lainnya. Mereka melakukan monitoring dan juga evaluasi kegiatan baik pada saat pelaksanaan siklus 2, saat pengamatan dan praktik dikelas, serta saat setelah selesai seluruh rangkaian kegiatan.

3) Monitoring dan evaluasi

Dalam kegiatan siklus 2 ini peneliti memberikan pendampingan, bimbingan dan pemantauan pelaksanaan dari siklus 2. Kegiatan monitoring pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah di siklus 2 ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan capaian pada setiap indikator keberhasilan. Berikut adalah Rekapitulasi analisis hasil data yang diperoleh selama Penelitian Tindakan Sekolah siklus 2, berdasarkan beberapa instrumen yang diisi oleh kepala sekolah, guru dan siswa.

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Siklus 2

No	Kegiatan	Uraian	Responden		
			Sunyipto	Dono I	Erka W
1	Persiapan	Rapat dengan seluruh dewan guru untuk rencana kegiatan RPK siklus 2	1	0	1
		Membuat jadwal dan menentukan narasumber (CKS)	1	1	1
		Menyiapkan instrument monitoring dan evaluasi	1	1	1
2	Pelaksanaan	Melakukan pendampingan pembuatan RPP berbasis saintifik	1	1	1
3	Monitoring dan evaluasi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan.	1	1	1
4	Refleksi	Mencermati laporan hasil monitoring dan evaluasi penyusunan RPP	1	0	1
5	Tindak Lanjut	Melakukan pengamatan di kelas	1	1	1
		Membuat kesimpulan pelaksanaan RPK	0	1	0
Jumlah			7	6	7
Skor (%)			87,50	75,00	87,50
Rata – rata skor			83,33		
Kategori			Baik		

Berdasarkan hasil Rekapitulasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada siklus 2 peneliti memperoleh data bahwa kegiatan dapat dilaksanakan dengan kategori Baik dengan rata-rata nilai 83,33.

Tabel 6 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Kegiatan Siklus 2

No	Indikator Keberhasilan	Responden		
		Sunyipto	Dono I	Erka W
1	90% guru mengikuti kegiatan workshop Peningkatan Kemampuan Guru dalam mengembangkan RPP Berbasis Saintifik	4	4	4
2	Guru memahami proses pembelajaran saintifik	4	4	4

No	Indikator Keberhasilan	Responden		
		Sunyipto	Dono I	Erka W
3	80 % guru dapat membuat RPP yang lengkap dan sistematis	4	3	4
4	80 % guru dapat membuat RPP berbasis saintifik	3	3	3
5	80 % dapat mengimpelementasikan RPP berbasis saintifik dalam kegiatan pembelajaran di kelas	3	3	3
Jumlah		18	17	18
Skor (%)		90,00	85,00	90,00
Rata – rata skor		88,33		
Kategori		Sangat Baik		

Berdasarkan hasil Rekapitulasi monitoring dan evaluasi hasil kegiatan pada siklus 1 peneliti memperoleh data bahwa hasil kegiatan dapat digolongkan kategori Sangat Baik dengan rata-rata nilai 88,33.

Tabel 7 Rekapitulasi Dampak Keberhasilan Program terhadap peningkatan Kualitas Pembelajaran Siklus 2

No	Indikator	Responden					
		Kiky	Sita	Wanda	Anisa	Hanafi	Anis
1	Meningkatnya hasil belajar siswa dalam KBM	3	4	4	4	3	4
2	Siswa dapat mengumpulkan informasi, dari hasil pengamatan.	3	3	4	3	3	4
3	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran	4	3	3	4	4	4
4	Siswa dapat melakukan diskusi kelompok	4	3	3	3	3	3
5	Siswa dapat mengkomunikasikan hasil belajar dengan percaya diri	3	3	3	4	4	4
Jumlah		17	16	17	18	18	19
Skor (%)		85,00	80,00	85,00	90,00	90,00	95,00
Rata – rata skor		87,50					
Kategori		Sangat Baik					

Berdasarkan hasil Rekapitulasi Instrumen dampak keberhasilan program terhadap kualitas pembelajaran terlihat bahwa kualitas pembelajaran pada kategori sangat baik dengan nilai '87,50 sehingga penelitian dianggap cukup dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dari kegiatan yang dilaksanakan maka guru diharapkan mengimplementasikan media pembelajaran yang telah disusun dikelas. Dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Rekapitulasi Pencapaian *Student's Wellbeing* Siklus 2

No	Indikator	Responden					
		Kiky	Sita	Wanda	Anisa	Hanafi	Putri
1	Saya aktif saat kegiatan belajar	4	4	3	4	3	4
2	Saya percaya diri saat belajar	3	3	3	3	3	3
3	Saya disiplin menumpulkan tugas	3	4	4	4	3	4
4	Saya senang belajar	4	4	4	4	4	4
5	Saya lebih puas belajar	4	4	4	3	4	4
Jumlah		18	19	18	18	17	19
Skor (%)		90,00	95,00	90,00	90,00	85,00	95,00
Rata – rata skor		90,83					
Kategori		Sangat baik					

Dengan mencermati keempat tabel diatas, rata – rata skor hasil monitoring untuk pelaksanaan penelitian tindakan sekolah adalah 83,33 dengan kualifikasi sangat baik. Rata rata evaluasi kegiatan skornya 88,33 kualifikasi sangat baik, rata rata dampak keberhasilan program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mendapatkan skor 87,50 kualifikasinya juga sangat baik dan rata rata pencapaian student's wellbeing 90,83 dengan kualifikasi sangat baik.

4) Refleksi

Setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan dan dilakukan kegiatan monitoring serta evaluasi, kepala sekolah, pendamping beserta peserta pendampingan melaksanakan refleksi kegiatan pendampingan. Dengan mencermati setiap tahapan yang telah dilakukan, mencermati hasil monitoring dan evaluasi dari kepala sekolah, guru maupun siswa didapatkan hasil yang mengalami kenaikan. Semua indikator terpenuhi dan hasilnya sangat baik. Setelah itu kemudian menentukan hasil siklus 1 dan siklus 2. Hasilnya dapat kita lihat pada tabel dan grafik Rekapitulasi hasil siklus 1 dan siklus 2 berikut:

Tabel 9 Rekapitulasi hasil monitoring dan evaluasi RPK siklus 1 dan siklus 2

No	Instrumen	Siklus 1	Siklus 2
1	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PTS	77,78	83,33
2	Evaluasi hasil kegiatan	78,33	88,33

No	Instrumen	Siklus 1	Siklus 2
3	Evaluasi dampak keberhasilan program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran	75,88	87,50
4	Pencapaian student's wellbeing	88,33	90,83

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil refleksi monitoring dan evaluasi yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan siklus 1 dan siklus 2 mengalami kenaikan sehingga semua tujuan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini dapat tercapai. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengembangkan RPP Berbasis Saintifik di UPT SD Negeri Plumbangan 01 terlaksana dengan baik dan kegiatan tersebut cukup berpengaruh positif terhadap *student wellbeing* siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Inayati, I. N. (2021). Tantangan Dan Inovasi Pelaksanaan Model Sekolah Ramah Anak Di Masa Pandemi Covid 19. *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak*, 3(1), 32–39. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/14973>
- Mahmudah, D. R., & Inayati, I. N. (2019). The Implementation of Inquiry Learning to Improve Islamic Primary Students' Learning Outcome Implementasi. *AL-MUDARRIS : Journal of Education*, 3(2), 58–66. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v4i1.523>
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Prestasi Pustakaraya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah